

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang paling besar pada sektor perkebunan. Luasnya perkebunan kelapa sawit di Indonesia menjadi faktor utama yang menjadikan Indonesia sebagai negara produksi kelapa sawit terbesar di dunia. Tanaman yang menghasilkan minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi yang merupakan salah satu penyumbang devisa negara terbesar dan terus mengalami perkembangan (Fauzi *et al.* 2014). Hal ini dapat dilihat dari produksi minyak sawit (CPO) perkebunan kelapa sawit yang terus mengalami peningkatan. Produksi minyak sawit perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2015 adalah 31.070.015 ton yang kemudian meningkat pada tahun 2019 sebesar 48.417.897 ton (Ditjenbun 2019).

Menurut Ditjenbun (2019) sebanyak 25 provinsi di Indonesia memiliki perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari perkebunan besar swasta, perkebunan rakyat dan perkebunan besar negara. Produksi dari setiap perkebunan di Indonesia juga mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai 2018 dengan peningkatan sebanyak 2.691.088 ton atau sebesar 31 %. Hal ini menunjukkan bahwa industri minyak kelapa sawit adalah salah satu sektor industri penting bagi perekonomian Indonesia yang dapat menyumbang devisa dan menyerap tenaga kerja dari setiap daerah.

Salah satu kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kelapa sawit adalah pengendalian hama. Pengendalian hama pada tanaman kelapa sawit sangat mempengaruhi hasil produksi tanaman kelapa sawit. Hama kelapa sawit dapat menyerang seluruh tahap perkembangan tanaman kelapa sawit, mulai dari pembibitan hingga tahap tanaman menghasilkan. Serangan pada tiap tahap perkembangan kelapa sawit tersebut mengakibatkan tingkat kerugian yang berbeda (Adi 2012). Kerugian itu terdiri dari dua macam, yaitu kerugian secara tidak langsung dan secara langsung. Kerugian secara tidak langsung berhubungan dengan penurunan hasil dan kualitas berupa penurunan berat buah dari buah kelapa sawit. Sedangkan, kerugian langsung berhubungan dengan produksi yang rendah karena kematian tanaman dan penurunan efisiensi pengelolaan kebun karena biaya perawatan persatuan pohon hidup menjadi lebih mahal (Sawit Indonesia 2018).

Hama yang menyerang tanaman kelapa sawit setiap tahun mengalami kerugian yang bisa mencapai jutaan rupiah setiap hektar tanaman sawit. Hama yang sering dijumpai pada tanaman sawit adalah tikus. Akibatnya terjadi kontaminasi pada hasil tanaman dan lingkungan, Padahal tuntutan terhadap produk kelapa sawit bebas pestisida menjadi syarat mutlak agar laku di pasar dunia.

Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan PKL pada aspek hama kelapa sawit dengan mempelajari, mengetahui dan mempraktikkan kegiatan budidaya kelapa sawit khususnya pada aspek hama kelapa sawit karena pengendalian hama pada kelapa sawit sangat berpengaruh dalam peningkatan produksi dan kualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengetahui dan memahami pelaksanaan teknis dari setiap teknik budidaya kelapa sawit di lapangan. Meningkatkan kemampuan analisis mengenai pengelolaan kebun kelapa sawit secara luas.

Tujuan khusus dari kegiatan ini PKL ini yaitu mampu menerapkan Teknik budi daya kelapa sawit dengan baik, terutama pada aspek pengendalian hama pada kelapa sawit tanaman menghasilkan (TM) dengan mempelajari, melakukan, dan mengamati proses pengendalian hama kelapa sawit Tanaman Menghasilkan (TM) kebun, baik secara teknis dan manajemen mulai dari pencegahan dan pengendalian pada kelapa sawit tanaman menghasilkan.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.